

**KONTRIBUSI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
SISWA KELAS X SMA PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ROBBY ALMI  
NIM 2015/15016022**

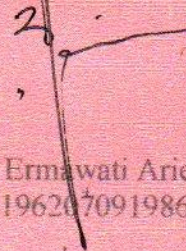
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

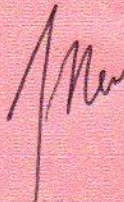
Judul : Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap  
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA  
Pembangunan Laboratorium UNP  
Nama : Robby Almi  
NIM : 2015/15016022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2022  
Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing,



Dra. Ermawati Arief, M.Pd.  
NIP 196207091986022001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Robby Almi  
NIM : 2015/15016022

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap  
Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X  
SMA Pembangunan Laboratorium UNP**

Padang, 10 Agustus 2022

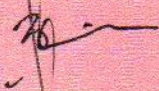
Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

2. Anggota : Dr. Abrurahman M.Pd.

3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

1. 

2. 

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 Agustus 2022

Penulis



Robby Almi

NIM 2015/15016022

## ABSTRAK

**Robby Almi.** 2022. “Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Ketiga*, mendeskripsikan kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kontribusi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023, yaitu sebanyak 158 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan *proportional random sampling* 25% dari populasi, yaitu 40 orang siswa. Data penelitian ini berupa skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi. Data tersebut diperoleh melalui dua jenis tes yaitu tes objektif untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik (B) dengan nilai rata-rata 79,39. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata 80,23. *Ketiga*, terdapat kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP sebesar 76,39%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berkontribusi sebesar 76,39 % terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. Semakin baik keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi (X) akan semakin baik pula keterampilan menulis teks eksposisi (Y). Dengan demikian, diperlukan keterampilan membaca pemahaman yang baik agar keterampilan menulis juga baik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan laboratorium UNP”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: (1) Dra. Ermawati Arief M.Pd., selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, (2) Dr. Abrurahman M.Pd dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku penguji (3) Dr. Ridha Hasnul Ulya M.Pd, selaku validator instrumen penelitian, (4) Drs. Yofrizal M.Pd selaku kepala Sekolah SMA Pembangunan Laboratorium UNP, (5) Venny Nora, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Pembangunan Laboratorium UNP, (6) Usman Efendi selaku pemeriksa 2 tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP, (7) siswa-siswi kelas X SMA pembangunan Laboratorium UNP yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini, dan (8) teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                | Halaman     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                           | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                     | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                         | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                      | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                                   | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                                                       |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                                                                   | 7           |
| C. Pembatasan Masalah.....                                                                                     | 7           |
| D. Perumusan Masalah .....                                                                                     | 8           |
| E. Tujuan Penelitian.....                                                                                      | 8           |
| F. Manfaat Penelitian.....                                                                                     | 8           |
| G. Definisi Operasional .....                                                                                  | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                                                                                   |             |
| A. Kajian Teori.....                                                                                           | 11          |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi .....                                                                   | 11          |
| 2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi .....                                                         | 26          |
| 3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi ..... | 31          |
| B. Penelitian yang Relevan.....                                                                                | 32          |
| C. Kerangka Konseptual .....                                                                                   | 35          |
| D. Hipotesis Penelitian .....                                                                                  | 35          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>                                                                           |             |
| A. Jenis Penelitian.....                                                                                       | 37          |
| B. Populasi dan Sampel.....                                                                                    | 38          |
| C. Variabel dan Data .....                                                                                     | 39          |
| D. Instrumen Penelitian .....                                                                                  | 39          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                               | 45          |
| F. Uji Persyaratan Analisis Data.....                                                                          | 45          |
| G. Teknik Analisis Data .....                                                                                  | 48          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                                                                 |             |
| A. Deskripsi Data.....                                                                                         | 52          |
| 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....           | 52          |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP .....                    | 56          |

|                                                                                                                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Analisis Data                                                                                                                                            |            |
| 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratoriu UNP Keseluruhan Indikator.....                                    | 59         |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP secara Umum berdasarkan Ketiga Indikator .....                         | 72         |
| C. Pembahasan                                                                                                                                               |            |
| 1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP .....                                                        | 97         |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP .....                                                                  | 100        |
| 3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP..... | 102        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                                                        |            |
| A. Simpulan.....                                                                                                                                            | 104        |
| B. Saran.....                                                                                                                                               | 105        |
| <b>KEPUSTAKAAN .....</b>                                                                                                                                    | <b>106</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                        | <b>109</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                 | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Struktur Teks Eksposisi.....                                                                                                                                            | 25      |
| Tabel 2 Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                                                                    | 39      |
| Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP .....                                     | 40      |
| Tabel 41 Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....                                                        | 42      |
| Tabel 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....                                                                | 48      |
| Tabel 6 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10.....                                                                                                     | 50      |
| Tabel 7 Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP....                                                          | 53      |
| Tabel 8 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP Per Indikator .....                               | 55      |
| Tabel 9 Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.....                                                                  | 57      |
| Tabel 10 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP Per Indikator Penilaian .....                        | 58      |
| Tabel 11 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP untuk Gabungan Ketiga Indikator .....                 | 60      |
| Tabel 12 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP.....                                               | 61      |
| Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Memahami Struktur Teks Eksposisi..... | 63      |
| Tabel 14 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Struktur Teks Eksposisi .....                                                 | 65      |
| Tabel 15 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Isi Teks Eksposisi .....                                                   | 67      |
| Tabel 16 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Isi Teks Eksposisi .....                                                      | 68      |
| Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Penggunaan Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksposisi.....                      | 70      |

|          |                                                                                                                                                     |    |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 18 | Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Penggunaan Unsur kebahasaan dalam Teks Eksposisi.....      | 71 |
| Tabel 19 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP untuk Gabungan Ketiga Indikator.....         | 73 |
| Tabel 20 | Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Laboratorium UNP Pebangunan .....                                     | 74 |
| Tabel 21 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi..... | 82 |
| Tabel 22 | Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi .....                                                 | 83 |
| Tabel 23 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Isi Teks Eksposisi.....      | 85 |
| Tabel 24 | Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Isi Teks Eksposisi .....                                                      | 86 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Penggunaan Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksposisi....                       | 87 |
| Tabel 26 | Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Penggunaan Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksposisi....                          | 88 |
| Tabel 27 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI .....                                             | 90 |
| Tabel 28 | Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI .....                                                | 91 |
| Tabel 29 | Simpulan Uji Normalitas Data .....                                                                                                                  | 93 |
| Tabel 30 | Simpulan Uji Homogenitas Data.....                                                                                                                  | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                      | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Gambar 1 Struktur Teks Eksposisi.....                                                                                                                | 16             |
| Gambar 2 Kerangka Konseptual .....                                                                                                                   | 35             |
| Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP....                              | 62             |
| Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Struktur Teks Eksposisi .....                         | 65             |
| Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Isi Teks Ekposisi .....                               | 69             |
| Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi untuk Indikator Memahami Penggunaan Unsur kebahasaan dalam Teks Eksposisi..... | 72             |
| Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP.....                                       | 75             |
| Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi .....                                            | 84             |
| Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Isi Teks Eksposisi .....                                                 | 86             |
| Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Penggunaan Unsur Kebahasaan dalam Teks Eksposisi....                    | 89             |
| Gambar 11 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksposisi untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI .....                                          | 92             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                                                                                  | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....                                                                                                                                                               | 109     |
| Lampiran 2 Identitas Sampel Uji Coba.....                                                                                                                                                        | 113     |
| Lampiran 3 Kisi-kisi Tes Uji Coba .....                                                                                                                                                          | 114     |
| Lampiran 4 Instrumen Tes Uji Coba .....                                                                                                                                                          | 115     |
| Lampiran 5 Lembar Jawaban Tes Uji Coba.....                                                                                                                                                      | 132     |
| Lampiran 6 Kunci Jawaban .....                                                                                                                                                                   | 133     |
| Lampiran 7 Data Tes Uji Coba .....                                                                                                                                                               | 134     |
| Lampiran 8 Pemerolehan Skor Tes Uji Coba .....                                                                                                                                                   | 137     |
| Lampiran 9 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba .....                                                                                                                                                | 138     |
| Lampiran 10 Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba .....                                                                                                                                         | 139     |
| Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba .....                                                                                                                           | 142     |
| Lampiran 12 Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba .....                                                                                                                                       | 144     |
| Lampiran 13 Reliabilitas Tes Uji Coba.....                                                                                                                                                       | 145     |
| Lampiran 14 Tabel Harga Kritik Dari Product-Moment .....                                                                                                                                         | 146     |
| Lampiran 15 Kode Dan Identitas Sampel Penelitian .....                                                                                                                                           | 147     |
| Lampiran 16 Kisi-kisi .....                                                                                                                                                                      | 149     |
| Lampiran 17 Instrumen .....                                                                                                                                                                      | 150     |
| Lampiran 18 Lembar Jawaban.....                                                                                                                                                                  | 165     |
| Lampiran 19 Kunci Jawaban .....                                                                                                                                                                  | 166     |
| Lampiran 20 Data Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi<br>Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP .....                                                                           | 137     |
| Lampiran 21 Pemerolehan Skor dan Nilai .....                                                                                                                                                     | 170     |
| Lampiran 22 Pemerolehan Skor dan Nilai .....                                                                                                                                                     | 172     |
| Lampiran 23 Pemerolehan Skor dan Nilai .....                                                                                                                                                     | 173     |
| Lampiran 24 Pemerolehan Skor dan Nilai .....                                                                                                                                                     | 174     |
| Lampiran 25 Instrumen Penelitian Tes Keterampilan Menulis Teks<br>Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium<br>UNP .....                                                              | 175     |
| Lampiran 26 Daftar Pernyataan dan Kolom Pemberian Tanggapan Validasi<br>Instrumen Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks<br>Eksposisi Siswa Kelas X SMA pembangunan Laboratorium<br>UNP ..... | 179     |
| Lampiran 27 Data Tes Unjuk Kerja .....                                                                                                                                                           | 180     |
| Lampiran 28 Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks<br>Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium<br>UNP Untuk Gabungan Seluruh Indikator Menulis Teks<br>Eksposisi.....  | 183     |
| Lampiran 29 Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks<br>Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium<br>UNP Untuk Indikator Struktur Teks Eksposisi .....                    | 185     |

|             |                                                                                                                                                                                     |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 30 | Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Memahami Isi Teks Eksposisi .....                     | 186 |
| Lampiran 31 | Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Penggunaan Unsur Kebahasan dalam Teks Eksposisi ..... | 188 |
| Lampiran 32 | Pemerolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP untuk Indikator Ketepatan Penggunaan EBI .....                        | 190 |
| Lampiran 33 | Uji Normalitas Data.....                                                                                                                                                            | 192 |
| Lampiran 34 | Uji Normalitas Data.....                                                                                                                                                            | 194 |
| Lampiran 34 | Uji Normalitas Data.....                                                                                                                                                            | 194 |
| Lampiran 35 | Tabel Uji Normalitas .....                                                                                                                                                          | 196 |
| Lampiran 36 | Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas(Uji Liliefors) .....                                                                                                                            | 179 |
| Lampiran 37 | Uji Homogenitas .....                                                                                                                                                               | 198 |
| Lampiran 38 | Uji Homogenitas.....                                                                                                                                                                | 200 |
| Lampiran 39 | Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas.....                                                                                                     | 201 |
| Lampiran 40 | Uji Hipotesis.. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman                                                                                                                           | 202 |
| Lampiran 41 | Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment.....                                                                                                                                       | 204 |
| Lampiran 42 | Lembar Validasi Instrumen .....                                                                                                                                                     | 205 |
| Lampiran 43 | Dokumentasi Penelitian.....                                                                                                                                                         | 207 |
| Lampiran 43 | Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....                                                                                                                                            | 209 |
| Lampiran 44 | Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....                                                                                                           | 210 |
| Lampiran 45 | Surat Keterangan Balasan dari SMA Pebangunan Laboratorium UNP .....                                                                                                                 | 211 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 mempunyai kedudukan penting. Hal tersebut disebabkan bahasa Indonesia bertindak sebagai penghela mata pelajaran lainnya. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran berbahasa sekaligus pengembangan dan pembinaan sikap yang diperlukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan melalui enam jenis keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, memirsa (memahami), dan berbicara, menyanji, menulis (memproduksi). Tujuan tersebut mengarah pada perkembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir dan komunikasi adalah menulis. Kegiatan menulis akan melatih siswa mengungkapkan pikirannya dan kritis terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan.

Pengembangan Kurikulum 2013 sebagai wahana pengungkapan pikiran dilakukan dengan berbasis teks. Teks sebagai realisasi pengungkapan pikiran yang utuh menuntut siswa untuk bisa memahami dan menciptakan sebuah teks. Hal tersebut disebabkan pengungkapan pikiran sebagai wujud komunikasi terjadi dalam teks. Siswa dianggap dapat mengungkapkan pikirannya dengan baik apabila bisa memahami dan menciptakan sebuah teks.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Keterampilan menulis

teks eksposisi merupakan salah satu keterampilan menulis yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran tentang suatu permasalahan berdasarkan argumentasi yang kuat. Oleh sebab itu, agar informasi di dalam teks eksposisi tersampaikan secara jelas dan tepat kepada pembaca, maka keterampilan menulis teks eksposisi harus di kuasai dengan baik oleh siswa.

Menulis teks eksposisi dalam Kurikulum 2013 tercantum pada Kompetensi Dasar (KD) ke-4.6, yaitu “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya, dll.) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan. ”Siswa dinyatakan mampu menulis teks eksposisi apabila teks yang ditulis siswa mencantumkan informasi yang jelas dan didukung oleh fakta secara lengkap. Selain itu, siswa harus memperhatikan unsur kebahasaan dan ejaan dalam menulis teks eksposisi, serta mampu menulis sesuai dengan struktur teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang Pendapat secara tepat. Salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMA Pembangunan Laboratorium UNP Ibu Venny Nora, S.Pd yang mengajar di kelas X mengatakan bahwa masih banyaknya siswa kurang paham dengan membuat teks eksposisi yang sesuai EBI, kurangnya minat baca siswa menjadi salah satu penyebab tidak terampilnya siswa menulis teks eksposisi dan siswa juga sulit membedakan teks eksposisi dengan teks yang lainya.

Beberapa masalah pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi, yakni kurangnya minat membaca siswa, kesulitan dalam menuangkan gagasan, kesulitan dalam memilih kata dan penerapan kaidah ejaan. Selain itu, permasalahan yang paling mendasar adalah materi teks eksposisi masih sulit dipahami siswa. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam membedakan teks eksposisi dengan teks lainnya, seperti teks deskripsi sehingga pada saat diminta menulis teks eksposisi hampir semua teks dibuat sama.

Berdasarkan hasil penelitian Ermawati Arief, dkk (2013:161) komunikasi dengan menggunakan bahasa secara lisan terutama berfungsi sebagai media untuk komunikasi bersemuka secara langsung, baik komunikasi individu maupun komunikasi sosial. Sebaliknya, komunikasi tulis digunakan sebagai media komunikasi tidak langsung. Meskipun demikian, baik dalam komunikasi lisan maupun tulis, seseorang harus menguasai prinsip-prinsip retorika yang memungkinkan untuk memilih dan menggunakan bahasa dalam situasi tertentu secara efektif sehingga penyampaian dan penerimaan pesan komunikasi berlangsung dengan baik dan benar. Menurut penelitian yang dilakukan Maulana (2015:71) pada umumnya menulis dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sangat sulit dan dijadikan beban oleh siswa. Kesulitan ini disebabkan oleh faktor psikologis dan metodologis. Secara metodologis, guru umumnya kurang bervariasi dalam memilih metode yang digunakan. Kendala lain yaitu kurangnya kemampuan siswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia (2017) bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi siswa di antaranya siswa belum mampu merangkai tulisan yang sesuai dengan struktur teks eksposisi, siswa kesulitan memilih kosakata yang tepat dalam menyusun sebuah kalimat yang komunikatif, serta masih banyaknya Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang salah. Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Yusiana (2020:7) menjelaskan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi masih kurang. Persentase nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi hanya mencapai 45%. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kegiatan yang bertujuan agar pembaca dapat mengetahui keseluruhan isi bahan bacaan. Apabila seseorang dapat menjawab apa yang ditanyakan tentang isi bacaan yang telah dibacanya, berarti ia telah memahami bacaan yang dibaca. Seseorang yang paham apa yangdibaca akan dapat memproduksi isi bacaan bila diperlukan. Begitu pun dengan menghasilkan teks eksposisi,selain latihan menulis yang berkesinambungan, siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan membaca yang baik, khususnya membaca pemahaman teks eksposisi.Dengan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang baik siswa dapat memahami dan menangkap isi yang dipaparkan dalam teks tersebut, sehingga mereka dapat menulis teks eksposisi yang telah dipahaminya dengan benar. Oleh karena itu, untuk dapat menulis teks eksposisi dengan baik diperlukan banyak membaca pemahaman teks eksposisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Miller (2016:23) membuktikan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Selain itu, *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebut budaya literasi masyarakat Indonesia terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia, Indonesia menempati urutan ke-64 dari 65 negara tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Buyukikiz, Universitas Diangkara Turki (2017: 32) yang menemukan ada perbedaan kecemasan dalam menulis dan skor efikasi diri keterampilan menulis berdasarkan variable gender, sementara tidak ada perbedaan yang ditemukan dengan membaca reguler dalam bahasa ibu. Selain itu, diamati bahwa model menulis yang direncanakan memiliki efek positif pada kecemasan menulis siswa, hal ini mempengaruhi siswa dalam keterampilan menulis, efikasi diri keterampilan menulis dan pencapaian tingkat yang mendukung *post-test*.

Selanjutnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Christi (2015) menemukan adanya permasalahan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi, penguasaan siswa pada keterampilan menulis teks eksposisi sangat rendah. Siswa belum mampu memenuhi aspek-aspek penilaian menulis teks eksposisi berdasarkan kriteria isi, struktur teks, kosakata, kalimat, dan mekanik, sehingga nilai yang diperoleh belum mampu mencapai standar ketuntasan yang disyaratkan, yakni 73. Hal ini terlihat dari kualitas dan kuantitas pelajaran menulis di sekolah. Proses pembelajaran di kelas saat ini masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan.

Kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi adalah siswa merasa sulit untuk mendapatkan inspirasi, ketidakmampuan dalam memilih kata, kalimat, dan siswa kesulitan dalam memulai menulis paragraf eksposisi. Teks eksposisi berisi sikap mencurahkan perhatian akan sikap ingin tahu yang intelektual dan bijaksana serta ditambah dengan suatu usaha konstan untuk menggali bidang-bidang pengetahuan dan informasi baru dan adanya kesediaan yang menyediakan waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini karena membaca memberikan wawasan yang baik kepada siswa untuk menambah informasi yang akan dituangkannya ke dalam teks-teks yang akan dihasilkannya.

Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi membutuhkan keterampilan membaca pemahaman. Semakin tinggi tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa, maka siswa tersebut akan semakin terampil dalam menulis teks eksposisi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa, maka siswa akan semakin sulit menulis teks eksposisi.

Penulis memilih siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP dalam penelitian ini dikarenakan beberapa hal. *Pertama*, pemilihan kelas X sebagai sampel penelitian karena kelas X adalah kelas yang mempelajari teks eksposisi. *Kedua*, adanya masalah mengenai pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Ketiga*, belum pernah dilakukan penelitian tentang kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi di kelas X SMA Laboratorium UNP.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berasumsi bahwa terdapat kontribusi keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi, sehingga penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi empat permasalahan. *Pertama*, kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini membuat siswa sulit dalam mengungkapkan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP kesulitan dalam menentukan struktur teks eksposisi, yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa tentang struktur teks eksposisi. *Ketiga*, siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP kurang mampu menentukan dan menerapkan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks eksposisi. *Keempat*, siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP belum mampu menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas siswa X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP? *Ketiga*, bagaimanakah kontribusi (sumbangan) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai 3 tujuan *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Ketiga*, mendeskripsikan kontribusi (sumbangan) antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai seberapa besar kontribusi (sumbangan) antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP, sebagai bahan acuan untuk merancang pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi selanjutnya. *Kedua*, bagi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan ataupun perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

### **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian, penulis merasa perlu memberikan definisi operasional. Definisi operasional ada tiga, ketiga definisi operasional tersebut sebagai berikut.

#### **1. Kontribusi**

Kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya sumbangan minat baca terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Laboratorium UNP. Sumbangan tersebut dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien determinan ( $KD = r^2 \times 100\%$ ).

#### **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi**

Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Laboratorium UNP sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator penilaian yang dimaksud, yaitu (a) menentukan struktur teks eksposisi, yaitu tesis,

argumentasi, dan penegasan ulang, (b) memahami isi teks eksposisi yang mencakup; menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks eksposisi, mencari ide pokok bacaan dan meringkas bacaan untuk membantu memahami dengan baik isi bacaan, dan (c) memahami unsur kebahasaan teks eksposisi.

### **3. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

Keterampilan menulis teks eksposisi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks eksposisi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator penelitian yang dimaksud, yaitu *pertama*, mengembangkan struktur. Siswa mampu menulis teks eksposisi dengan struktur lengkap. *Kedua*, mengembangkan unsur kebahasaan. Siswa mampu menulis teks eksposisi berdasarkan unsur kebahasaan. *Ketiga*, penggunaan EBI. Siswa mampu menulis teks eksposisi berdasarkan ejaan yang tepat.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

Sehubungan dengan masalah penelitian, uraian yang dibicarakan pada kajian teori adalah (1) keterampilan menulis teks eksposisi, (2) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi, dan (3) kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

Teori yang dijelaskan dalam keterampilan menulis teks eksposisi, yaitu (a) pengertian keterampilan menulis, (b) pengertian teks eksposisi, (c) struktur teks eksposisi (d) unsur kebahasaan teks eksposisi, (e) ejaan bahasa Indonesia, (f) langkah-langkah menulis teks eksposisi, (g) contoh teks eksposisi, dan (h) indikator penilaian keterampilan menulis teks eksposisi.

##### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembaca. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Menurut Gani (2013:45) mengatakan bahwa menulis merupakan sebuah upaya untuk mewujudkan segala sesuatu yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan kedalam lambang-lambang atau simbol-simbol bahasa tulisan . Sedangkan menurut Dalman (2012:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi, berupa penyampaian (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Thahar (2008:12), kegiatan menulis adalah kegiatan intelektual. Seorang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan dengan media bahasa yang sempurna. Sebaliknya, seseorang yang bukan intelektual, sukar merumuskan jalan pikirannya sendiri, tergambar dari cara dia berbicara, apalagi melalui tulisan. Keterampilan menulis teks eksposisi berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman. Tarigan (2009:43) berpendapat bahwa membaca pemahaman merupakan sejenis kegiatan membaca yang berupaya menafsirkan pengalaman, menghubungkan informasi baru dengan yang telah diketahui, menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan. Smith (dalam Somadayo, 2011:9) menyatakan bahwa membaca pemahaman sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pembaca untuk menghubungkan informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu proses yang digunakan untuk menurunkan lambang-lambang yang menggambarkan suatu bahasa atau memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan dan membaca pemahaman adalah salah satu jenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan tanpa mengeluarkan bunyi jadi membaca pemahaman dan menuliskan itu saling berkaitan apabila seseorang bisa membaca pemahaman dengan baik berarti mampu menulis dengan baik dan benar.

#### **b. Pengertian Teks Eksposisi**

Mahsun (2014:1) menyatakan teks sebagai satuan yang bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis

dengan struktur berpikir yang lengkap. Selanjutnya, Kosasi (2016:299), “Teks adalah satuan bahasa yang utuh baik bentuk tertulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan tujuan atau makna dalam konteks tertentu.” Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks merupakan suatu bentuk ungkapan pikiran yang terbentuk lisan atau tulisan yang mewakili situasi dan konteks tertentu.

Kata eksposisi berasal dari bahasa Inggris yang berarti menerangkan atau menjelaskan. Thahar (2008:47) mengatakan bahwa eksposisi berarti mengekspos atau mengungkapkan objek yang selama ini tidak terungkap, tersembunyi, atau tertutup. Selanjutnya, Ramadansyah (2010:64) mengungkapkan bahwa eksposisi adalah karangan yang memberikan penjelasan tentang sesuatu, baik kejadian atau peristiwa. Penjelasan tentang sesuatu tersebut disampaikan dengan nada netral dan tidak memihak. Menurut Marahimin (2010:193), “Eksposisi adalah menyingkap.” Sesuatu yang disingkap itu adalah sesuatu yang tertutup, terlindungi atau tersembunyi. Hal yang disingkapkan tersebut adalah buah pikiran atau ide, perasaan atau pendapat seorang penulis untuk diketahui orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksposisi adalah tulisan yang menjelaskan atau memaparkan sesuatu kepada pembaca. Setelah membaca tulisan tersebut pembaca akan memiliki pandangan yang luas mengenai objek yang dijelaskan. Objek atau informasi yang disampaikan tidak bersifat mempengaruhi orang lain.

Teks eksposisi adalah salah satu teks yang terdapat dalam Kurikulum 2013. Ramadansyah (2010:64) menyatakan bahwa teks eksposisi adalah teks yang

menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu sehingga menambah pengetahuan pembaca. Informasi yang diberikan harus menggunakan kata-kata yang lugas. Menurut Mahsun (2014:31), “Eksposisi merupakan contoh teks genre tanggapan.” Eksposisi berisi paparan atau gagasan atau usulan sesuatu yang bersifat pribadi. Pemaparan gagasan atau ulasan yang bersifat pribadi tersebut menyebabkan teks eksposisi sering disebut argumentasi satu sisi. Selanjutnya, Priyatni (2014:91) menyatakan bahwa teks eksposisi digunakan untuk meyakinkan pembaca terhadap opini yang dikemukakan dengan sejumlah argumen pendukung. Teks eksposisi biasanya memuat suatu isi atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi isu atau persoalan tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memberikan informasi tentang suatu isu atau topik kepada pembaca dan berusaha meyakinkan pembaca terhadap argumen-argumen yang diajukan penulis.

### **c. Struktur Teks Eksposisi**

Teks eksposisi merupakan salah satu teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu. Struktur teks eksposisi terbagi tiga, yaitu (1) tesis/pembukaan, (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang (Kemendikbud, 2013:195).

#### **1) Tesis/ Pernyataan Pendapat**

Priyatni (2013:92) menjelaskan bahwa teks eksposisi selalu diawali dengan sebuah pernyataan yang menunjukkan sikap penulis terhadap pokok persoalan

yang dibahas. Pernyataan tersebut disebut tesis. Tesis adalah pernyataan yang diyakini kebenarannya oleh penulis dan pernyataan yang hendak dibuktikan kebenarannya oleh penulis dengan sejumlah argumen. Sebuah teks eksposisi yang baik selalu diawali dengan tesis yang jelas. Sejalan dengan hal tersebut Kosasih, (2013:24) menjelaskan bahwa tesis adalah bagian yang memperkenalkan persoalan, isi, atau pendapat umum yang merangkum keseluruhan isi tulisan. Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tesis merupakan pernyataan pendapat umum dan inti dari sebuah eksposisi yang disajikan.

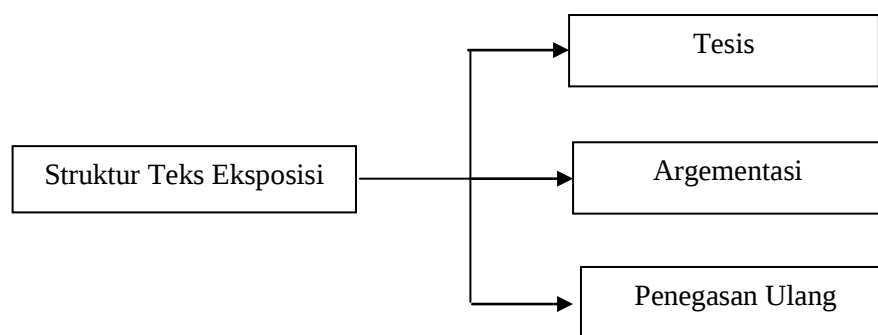
## **2) Argumentasi**

Argumen adalah alasan yang digunakan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat. Argumentasi berisi alasan yang mendukung atau membuktikan kebenaran pernyataan penulis pada bagian tesis. Thahar (2008:47) menyatakan bahwa pembuktian dalam argumentasi harus meyakinkan, sehingga harus menampilkan sejumlah data konkret. Priyatni (2013:76) menjelaskan bahwa argumentasi berisi sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung atau membuktikan kebenaran tesis. Selanjutnya dalam Kemendikbud (2013:62) dijelaskan bahwa argumentasi adalah alasan yang digunakan untuk mempertahankan pendapat. Argumentasi merupakan bagian isi pada teks. Bagian ini berisi alasan penulis yang mempunyai fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi penulis.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa argumentasi adalah pembuktian kebenaran tesis yang harus menampilkan data konkret agar meyakinkan pembaca.

### 3) Penegasan Ulang

Penegasan ulang adalah bagian dari teks eksposisi yang berisi kesimpulan. Thahar (2008:47) menyatakan bahwa tujuan kesimpulan adalah memperkuat tesis. Selanjutnya, Priyatni (2014:91) menyatakan bahwa penegasan ulang atau kesimpulan berisi rangkuman atau penegasan kembali sudut pandang penulis terhadap persoalan atau isu tentang topik tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa penegasan ulang adalah pernyataan penulis mengenai rekomendasi dan kesimpulan tentang apa yang diungkapkan dalam tesis. Agar lebih jelas struktur teks eksposisi sebagai berikut.



Gambar 1  
Struktur Teks Eksposisi

#### d. Unsur Kebahasaan Teks Eksposisi

Unsur kebahasaan merupakan unsur terpenting dalam pembuatan sebuah teks. unsur kebahasaan teks eksposisi, yaitu (1) penggunaan pronomina, (2) kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial), dan (3) penggunaan konjungsi. (Kemendikbud, 2013:96).

*Pertama*, penggunaan pronomina atau kata ganti. Pronomina tidak boleh diletakkan di sembarang tempat karena pronomina atau kata ganti, seperti saya,

kita, kami digunakan pada saat pernyataan pendapat pribadi. Hal ini sejalan dengan fungsi sosial teks eksposisi, yaitu teks eksposisi merupakan teks yang digunakan untuk mengusulkan pendapat pribadi mengenai sesuatu. Muslich (2010:78) mengemukakan bahwa pronomina adalah setiap kata yang dipakai untuk mengacu ke nomina lain. Ada tiga macam pronomina, yaitu pronomina persona, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya. Dalam teks eksposisi pronomina yang digunakan adalah pronomina persona.

Pronomina persona adalah pronomina yang dipakai untuk mengacu kepada orang. Pronomina persona dapat mengacu pada diri sendiri, orang yang diajak bicara, atau orang-orang yang dibicarakan. Pronomina penunjuk terbagi menjadi penunjuk umum (ini, itu, dan anu), penunjuk tempat (sini, situ, sana), dan penunjuk ikhwal (begini, begitu). Pronomina penannya adalah pronomina yang dipakai sebagai penannya. Dilihat dari segi maknanya, yang ditanyakan dapat berupa orang atau pilihan dengan menggunakan kata siapa dan apa.

*Kedua*, kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial). Priyatni (2013:76) mengemukakan bahwa kata leksikal dalam teks eksposisi ini merupakan kata yang menunjukkan sikap penulis. Kata leksikal digunakan untuk mengubah persepsi pembaca agar menerima pendapat penulis (Kemendikbud, 2013:86). Hal ini sejalan dengan tujuan penulis bahwa pembaca akan memiliki keyakinan yang sama dengan penulis sehingga akhirnya usulan penulis dapat diterima.

*Ketiga*, konjungsi atau kata hubung. Konjungsi adalah kata yang bertugas untuk menghubungkan dua klausa atau lebih. Konjungsi dapat dimanfaatkan

untuk memeperkuat argumentasi, misalnya untuk menghubungkan argumentasi digunakan kata hubung *pada kenyataannya, kemudian, dan lebih lanjut*. Argumentasi tidak disajikan secara acak. Kata hubung seperti ini dapat digunakan untuk menata argumentasi dengan cara mengurutkan dari yang paling kuat menuju yang paling lemah atau sebaliknya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa unsur kebahasaan teks eksposisi, yaitu pronomina, kata-kata leksikal dan konjungsi.

#### **e. Ejaan Bahasa Indonesia**

Penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal penting untuk memperhatikan dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini terdapat indikator kaidah kebahasaan teks eksposisi yang ini mencakup ketepatan EBI. Dalam hal ini, dibatasi pada pemakaian huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma yakni sebagai berikut.

##### **1) Pemakaian Huruf Kapital**

a) Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertamaa kata pada awal kalimat (Permendikbud, 2015:7). Misalnya:

- (1) **A**pa maksudnya?
- (2) **D**ia membaca buku.
- (3) **K**ita harus bekerja keras.

b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf unsur nama orang, termasuk julukan. Misalnya:

- (1) **A**mir **H**amzah
- (2) **D**ewi **S**artika

(3) **Dewa Pedang**

- c) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Misalnya:

(1) **I**slam

(2) **A**llah

(3) **A**lquran

- d) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur pertama setiap kata nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat. Misalnya:

(1) **W**akil **P**residen **A**dam **M**alik

(2) **P**erdana **M**enteri **N**ehru

(3) **G**ebernur **P**apua **B**arat

- e) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Misalnya:

(1) Bangsa **I**ndonesia

(2) suku **D**ani

(3) bahasa **B**ali

- f) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tuhan, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. Misalnya:

1. tahun **H**ijriah

2. bulan **A**gustus

3. hari **J**umat

- g) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi

Misalnya:

- (1) **J**akarta
- (2) **A**sia **T**enggara
- (3) **G**ang **K**elinci

- h) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali nama tugas, seperti, *di*, *ke*, *dari*, *dan*, *yang*, dan *untuk*.

Misalnya:

- (1) **R**epublik **I**ndonesia
- (2) **P**erserikatan **B**angsa-**B**angsa
- (3) **I**katan **A**hli **K**esehatan **M**asyarakat **I**ndonesia

## 2) Pemakaian Tanda Titik (.)

- a) Tanda titik dipakai pada akhir kalimat pernyataan. Misalnya: Dia datang pada pertemuan itu.
- b) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar. Misalnya:

- 1. Patokan Umum
  - 1.1 Isi Karangan
  - 1.2 Ilustrasi
    - 1.2.1 Gambar Tangan
    - 1.2.2 Tabel
    - 1.2.3 Grafik
- 2. Patokan Gambar

- c) Tanda titik dipakai untuk angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu. Misalnya: Pukul 10.35.20 (pukul 1 lewat 35 menit 20 detik atau pukul 1, 35 menit, 20 detik)
- d) Tanda titik dipakai dalam daftar pustaka di antara penulis, tahun, judul tulisan (yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau dengan tanda seru), dan tempat terbit. Misalnya: Moelino, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- e) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya dengan menunjukkan jumlah. Misalnya:

(1) Indonesia memiliki lebih dari 13.000 pulau.

(2) Anggaran lembaga itu mencapai Rp225.000.000.000,00.

### 3) Pemakaian Tanda Koma

- a) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam satu perincian atau pembilangan. Misalnya:
  - (1) Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi.
  - (2) Buku, majalah, dan jurnal termasuk sumber kepustakaan.
- b) Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara). Misalnya:
  - A. Saya ingin membeli kamera, tetapi uang saya belum cukup.
  - B. Ini bukan milik saya, melainkan milik ayah saya.
  - C. Dia membaca cerita pendek, sedangkan adiknya melukis panorama.
- c) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang didahului induk kalimatnya. Misalnya:

A. Kalau diundang, saya akan datang.

B. Agar memiliki wawasan yang luas, kita harus banyak membaca buku.

- d) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*. Misalnya: Mahasiswa itu rajin dan pandai. Oleh karena itu, dia memperoleh beasiswa di luar negeri.
- e) Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir. Misalnya: Hadikusuma Hilman, *Ensiklopedia Hukum Adat dan Adat Budaya Indonesia* (Bandung: Alumni, 1977), hlm.12.
- f) Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakan dan singkatan nama diri, keluarga atau marga. Misalnya:
- (1) B. ratulangi, S.E.
  - (2) Ny. Khadijah, M.A.
- g) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau diantara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka. Misalnya:
- (1) 12,5 m
  - (2) Rp500,50
- h) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi. Misalnya:
- (1) Di daerah kami, misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah.
  - (2) Soekarno, Presiden I RI, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok.

i) Tanda koma dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah satu baca atau salah pengertian. Misalnya:

(1) Dalam pengembangan bahasa, kita dapat memanfaatkan bahasa daerah.

(2) Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

#### **f. Langkah-langkah Menulis Teks Eksposisi**

Menurut Priyatni dan Hastari (2013:93), langkah-langkah menulis teks eksposisi adalah sebagai berikut.

*Pertama*, siswa memilih topik yang akan menjadi panduan dalam menulis teks eksposisi. Topik yang dipilih siswa merupakan topik yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga siswa akan mudah mengembangkan isu yang akan dihadirkan. *Kedua*, siswa menulis tesis atau pembuka teks eksposisi. Tesis berisi pandangan penulis terhadap suatu isu yang sesuai dengan topik yang telah dipilih sebelumnya. *Ketiga*, siswa mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan isu yang telah dipaparkan di bagian tesis. Informasi ini adalah argumen yang memperkuat isu di bagian tesis teks eksposisi. *Keempat*, siswa menyusun argument yang telah didiskusikan dalam kelompok. Setelah itu, siswa menjabarkan argumen dalam beberapa paragraf berdasarkan argumen terpenting. *Kelima*, siswa menyimpulkan isu dan argumen yang telah dipaparkan sebelumnya. Kesimpulan tersebut terdapat pada bagian penegasan ulang. *Keenam*, siswa memberikan judul yang tepat dan menarik untuk teks eksposisi yang telah ditulis. Judul dapat ditulis sebelum memulai atau sesudah menulis teks eksposisi.

### g. Contoh Teks Eksposisi

Di bawah ini disajikan contoh teks deskripsi yang berjudul *Remaja dan Pendidikan Karakter*.

#### **Pentingnya Pendidikan**

Mendapatkan pelajaran dan pengetahuan merupakan hal pertama yang sangat penting dari pendidikan. Kita dapat memperoleh pengetahuan mengenai dunia sekitar lewat pendidikan. Hal tersebut akan menjadikan perspektif orang akan makin berkembang untuk memandang kehidupan. Oleh karena itu, kita akan sangat terbantu pada cara memandang serta membangun opini kepada suatu hal yang berhubungan dengan kehidupan.

Banyak orang yang memperdebatkan apakah pendidikan merupakan jalan satu-satunya untuk mendapatkan pengetahuan? Namun, ada pula yang menyebutkan pendidikan merupakan proses memperoleh informasi terkait dunia sekitar. Sedangkan pengetahuan merupakan hal lain yang berbeda.

Pendidikan dapat membantu seseorang dalam menafsirkan berbagai macam hal yang ia rasakan. Pendidikan tak terbatas hanya kepada pantun yang ada di dalam buku pelajaran maupun hitung menghitung di dalam matematika. Pendidikan lebih dari itu, pendidikan mengenai pelajaran hidup. Pendidikan sangat penting sebab akan mengajarkan manusia bagaimana cara berperilaku yang baik dan benar sehingga pendidikan dapat menciptakan manusia dalam menjalani kehidupan yang lebih beradab.

Pendidikan adalah dasar dari peradaban serta budaya. Pendidikan penting untuk mengembangkan berbagai nilai serta moral manusia. Pendidikan akan mengolah seseorang menjadi pribadi yang lebih dewasa, pribadi yang mampu dalam mengambil keputusan tepat serta merencanakan masa depan.

Pendidikan akan memberikan wawasan dalam belajar dalam setiap pengalaman. Pendidikan juga penting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut bisa memupuk prinsip-prinsip keadilan serta kesejahteraan sehingga masa depan bangsa nantinya akan cerah di atas tangan orang-orang yang berpendidikan.

Pendidikan penting sebab telah membekali manusia dengan seluruh keperluan yang dibutuhkan guna mewujudkan impian. Pendidikan akan membuka pintu peluang karier yang cerah serta prospek yang lebih cemerlang di dalam berkarier.

Dapat kita lihat contoh nyata, perusahaan memerlukan calon karyawan yang memiliki pendidikan baik serta keahlian khusus sehingga, pendidikan telah menjadi bagian kriteria kelayakan pada dunia kerja dan industri. Di dalam dunia kerja, seseorang akan dinilai dilihat dari keterampilan pendidikannya serta sebaik apa individu tersebut mengimplementasikannya.

Sekolah serta perguruan tinggi adalah penentu dari kerangka dasar pendidikan. Sekolah akan mengajarkan manusia terkait dasar-dasar kehidupan serta memperkenalkan di dalam bidang spesifik yang diminati.

Tetapi, pendidikan tidak berakhir di sini. Hal ini merupakan proses sepanjang hidup. Belajar mandiri adalah titik awal untuk menandai akhir dari pendidikan di suatu institusi.

Dengan hal tersebut, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikan dapat memberikan berbagai pengetahuan yang dapat menuntun individu menuju impiannya. Pendidikan tak hanya didapatkan lewat sekolah formal saja, tetapi dari kehidupan itu sendiri sebagai contoh membangun moral yang baik serta kebudayaan.

Teks eksposisi tersebut memiliki struktur, yaitu tesis, argument dan penegasan ulang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1  
**Struktur Teks Eksposisi**

| <b>Struktur Teks</b> | <b>Paragraf dalam Teks Pentingnya Pendidikan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tesis                | Mendapatkan pelajaran dan Pengetahuan merupakan hal pertama yang sangat penting dari pendidikan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Argumentasi          | <p>Argumen 1: Pendidikan dapat membantu seseorang dalam menafsirkan berbagai macam hal yang ia rasakan. Pendidikan tak terbatas hanya kepada pantun yang ada di dalam buku pelajaran maupun hitung menghitung di dalam matematika. Pendidikan lebih dari itu, pendidikan mengenai pelajaran hidup. Pendidikan sangat penting sebab akan mengajarkan manusia bagaimana cara berperilaku yang baik dan benar sehingga pendidikan dapat menciptakan manusia dalam menjalani kehidupan yang lebih beradab.</p> <p>Argumen 2 : Pendidikan penting sebab telah membekali manusia dengan seluruh keperluan yang dibutuhkan guna mewujudkan impian. Pendidikan akan membuka pintu peluang karier yang cerah serta prospek yang lebih cemerlang di dalam berkarier.</p> <p>Dapat kita lihat contoh nyata, perusahaan memerlukan calon karyawan yang memiliki pendidikan baik serta keahlian khusus sehingga, pendidikan telah menjadi bagian kriteria kelayakan pada dunia kerja dan industri. Di dalam dunia kerja, seseorang akan dinilai dilihat dari keterampilan pendidikannya serta sebaik apa individu tersebut mengimplementasikannya.</p> <p>Argumen 3 : Sekolah serta perguruan tinggi adalah penentu dari kerangka dasar pendidikan. Sekolah akan mengajarkan manusia terkait dasar-dasar kehidupan serta memperkenalkan di dalam bidang spesifik yang diminati.</p> <p>Tetapi, pendidikan tidak berakhir di sini. Hal ini merupakan proses sepanjang hidup. Belajar mandiri adalah titik</p> |

| Struktur Teks   | Paragraf dalam Teks Pentingnya Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | <p>awal untuk menandai akhir dari pendidikan di suatu institusi.</p> <p>Dengan hal tersebut, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikan dapat memberikan berbagai pengetahuan yang dapat menuntun individu menuju impiannya. Pendidikan tak hanya didapatkan lewat sekolah formal saja, tetapi dari kehidupan itu sendiri sebagai contoh membangun moral yang baik serta kebudayaan.</p> |
| Penegasan Ulang | <p>Dengan hal tersebut, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab, pendidikan dapat memberikan berbagai pengetahuan yang dapat menuntun individu menuju impiannya. Pendidikan tak hanya didapatkan lewat sekolah formal saja, tetapi dari kehidupan itu sendiri sebagai contoh membangun moral yang baik serta kebudayaan.</p>                                                                      |

#### **h. Indikator Penilaian Teks Eksposisi**

Indikator penilaian keterampilan keterampilan menulis teks eksposisi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dalam empat indikator yakni (1) memahami struktur teks eksposisi yang mencakup tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, (2) memahami isi teks eksposisi, dan (3) memahami unsur kebahasaan teks eksposisi yang mencakup pronomina, kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial), dan penggunaan konjungsi, dan (4) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang mencakup huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

#### **2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi**

Kajian teori yang akan digunakan pada keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yaitu (a) hakikat membaca, (b) pengertian membaca pemahaman, (c) tujuan membaca pemahaman, (d) teknik membaca pemahaman, (e) indikator keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi.

### **a. Hakikat Membaca**

Razak (2007: 1) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gagasan melalui pemahaman tentang sesuatu. Tarigan (2008: 7) menjelaskan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh si penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis.

Tampubolon (2008: 5) menerangkan bahwa membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi lisan. Dalam komunikasi lisan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf. Pada tingkatan membaca permulaan, proses perubahan ini dibina dan dikuasai kemudian dilanjutkan dengan memberikan penekanan terhadap isi bacaan (membaca lanjut).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi, gagasan, atau pemahaman yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulis.

### **b. Pengertian Membaca Pemahaman**

Harjasujana (1988: 11-13) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu strategi membaca yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu karya tulis dengan jalan melibatkan diri dengan sebaik-baiknya pada bacaan dan mengembangkan analisis yang dapat diandalkan. Dalam membaca pemahaman pembaca dituntut mampu menganalisis isi bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pembaca.

Razak (2007: 11) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskriptif tentang suatu topik tertentu. Selanjutnya, Agustina (2008: 15) menjelaskan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara. Dalam membaca pemahaman si pembaca tidak membunyikan atau mengoralkan bacaannya, tetapi hanya menggunakan mata untuk melihat dan hati serta pikiran untuk memahaminya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan tanpa mengeluarkan bunyi atau suara atau bisa disebut juga membaca dalam hati sehingga si pembaca dapat menyebutkan kembali isi dari bacaan yang ia baca.

### **c. Tujuan Membaca Pemahaman**

Tarigan (2008: 9-10) menjelaskan bahwa membaca secara umum memiliki tujuan sebagai berikut. (1) membaca untuk memperoleh perincian atau fakta-fakta, (2) membaca untuk memperoleh ide-ide utama, (3) membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita, (4) membaca untuk menyimpulkan, (5) membaca untuk mengklasifikasikan, dan (6) membaca untuk menilai atau mengevaluasi.

Agustina (2008: 15) mengatakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian, dan penafsiran-penafsiran yang tidak keluar dari konteks bacaan. Kemudian, pemahaman ini dapat diungkapkan kembali apabila diperlukan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menemukan makna, isi, atau gagasan yang terdapat dalam bacaan untuk dapat diungkapkan kembali jika diperlukan.

#### **d. Teknik Membaca Pemahaman**

Tarigan (1986: 4) mengatakan bahwa ada enam teknik membaca pemahaman, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mengemukakan beberapa jenis pertanyaan terhadap kalimat yang sama. *Kedua*, mengemukakan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan siswa secara verbatim (kata demi kata) dalam teks bacaan. *Ketiga*, membuat rangkuman atau ikhtisar dari suatu paragraf. *Keempat*, mencari ide pokok paragraf. *Kelima*, menugasi siswa untuk menemukan kata-kata yang mampu melukiskan atau mendeskripsikan seseorang. *Keenam*, menunjukkan kalimat yang kurang baik letak atau susunannya, serta menugasi siswa untuk menempatkan pada susunan yang tepat.

Hampir serupa dengan itu, Agustina (2008: 16-60) menerangkan bahwa ada enam teknik dalam pembelajaran membaca pemahaman, yaitu (1) teknik menjawab pertanyaan, (2) teknik meringkas bacaan, (3) teknik mencari ide pokok, (4) teknik melengkapi paragraf, (5) teknik isian rupang, dan (6) menata bacaan.

*Pertama*, teknik menjawab pertanyaan. Teknik menjawab pertanyaan adalah dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan dan pertanyaan yang akan diajukan tersebut sesuai dengan isi bacaan. Jika pembaca benar-benar memahami bacaan tersebut, maka pembaca akan menjawab pertanyaan dengan benar. Begitupun sebaliknya, jika pembaca tidak memahami bacaan yang dibaca, maka pembaca tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

*Kedua*, teknik meringkas bacaan. Teknik meringkas bacaan dilakukan dengan cara meringkas gagasan penting tersebut berdasarkan gagasan utama. Maksudnya pembaca dapat menuangkan kembali apa yang diserapnya atau yang dipahaminya dari bacaan yang sudah dibaca. Setidaknya, pembaca dapat membuat ringkasan dari bahan bacaan dengan bahasa sendiri, tergantung pemahamannya.

*Ketiga*, teknik mencari ide pokok. Teknik mencari ide pokok dilakukan dengan cara melakukan pemahaman pada setiap paragraf. Mengenai ide pokok sebuah paragraf, ide pokok berbeda dengan kalimat utama. Ide pokok adalah ide yang menjadi dasar pemikiran dalam sebuah paragraf. Jika pembaca memahami bacaan yang dibaca, maka pembaca akan mengetahui ide pokok bacaan tersebut.

*Keempat*, teknik melengkapi paragraf. Teknik melengkapi paragraf adalah pembaca harus menemukan kata-kata kunci yang terdapat dalam bacaan karena kata-kata kunci inilah yang akan mengarahkan pemahaman pembaca untuk dapat mengisi bagian paragraf yang belum sempurna. Intinya, pembaca memahami gagasan utama bacaan tersebut.

*Kelima*, teknik isian rumpang (*Group Cloze* atau *GC*). Teknik isian rumpang adalah teknik yang dilakukan untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap menjadi satu kesatuan yang utuh. Teknik akan melatih keterampilan membaca pemahaman pembaca karena seorang pembaca yang memahami bacaan yang dibacanya akan melengkapi bacaan yang rumpang. Sebaliknya, pembaca yang tidak memahami bacaan akan mengalami kesulitan dalam melengkapi bacaan yang rumpang.

*Keenam*, menata bacaan. Teknik penatan bacaan adalah menata kembali kalimat yang sudah kacau menjadi paragraf yang logis dan sistematis. Bacaan yang disajikan untuk pembaca adalah bacaan yang tidak koheren atau bacaan yang kacau urutannya. Maka pembaca harus menyusun bacaan tersebut agar menjadi koheren atau tertata dengan benar sesuai dengan urutannya. Oleh karena itu, pembaca harus benar-benar memahami apa yang dibacanya.

#### **e. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi**

Indikator penilaian keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dalam empat indikator yakni (1) memahami struktur teks eksposisi yang mencakup tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, (2) memahami isi teks eksposisi (3) memahami unsur kebahasaan teks eksposisi yang mencakup pronomina, kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial), dan penggunaan konjungsi.

### **3. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi**

Kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel bebas (X) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap variabel terikat (Y) keterampilan menulis teks eksposisi memiliki pengaruh yang besar. Siswa yang mampu menerapkan membaca pemahaman pada saat membaca teks eksposisi, maka siswa tersebut dapat menulis teks eksposisi dengan baik. Tetapi, perbedaan antara kedua keterampilan tersebut terletak pada sifatnya. Keterampilan menulis bersifat produktif, sedangkan keterampilan membaca bersifat reseptif atau apresiatif. Artinya keterampilan seseorang dalam menulis didasari oleh keterampilan membaca. Karena dengan membaca, pengetahuan dan pengalaman

seseorang akan bertambah, sehingga hal tersebut mempengaruhi kemampuannya dalam menulis.

Semi (2003: 3) menyatakan bahwa orang tidak mungkin menjadi penulis yang baik bila sebelumnya tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca karena isi tulisan yang terdiri atas informasi, emosi, dan pikiran merupakan produk atau akibat dari membaca. Selanjutnya Thahar (2008: 11) menerangkan bahwa secara tidak sadar, seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding, dan bahkan ilmu dari bacaannya. Satu hal lagi yang mungkin juga tidak disadari pembaca ialah berkembangnya kemampuan berbahasa, seperti kekayaan kosakata, mengenal berbagai bentuk kalimat, dan sebagainya sehingga pembaca semakin lama semakin kaya bahasanya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca pemahaman, dapat membuat seseorang mampu dalam menyampaikan hasil pikirannya dengan baik ke dalam bentuk tulisan khususnya teks Eksposisi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh, Novia Dasmi (2017), Nana Desriana (2018), dan Nuraini Eka Putri (2017).

Novia Dasmi (2017) melakukan penelitian dengan judul sripsi “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang”. Berdasarkan

hasil penelitian tersebut disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMANegeri 7 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 79,09. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,31. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 7 Padang karena nilai thitung lebih besar daripada ttabel". Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi memiliki korelasi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMANegeri 7 Padang.

Nuraini Eka Putri (2017) melakukan penelitian dengan judul skripsi "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat". Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung tes menulis teks eksposisi sebesar 75,95. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten Pasaman Barat berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 73,43. *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi memiliki kontribusi sebesar 66,80% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN I Kinali Kabupaten

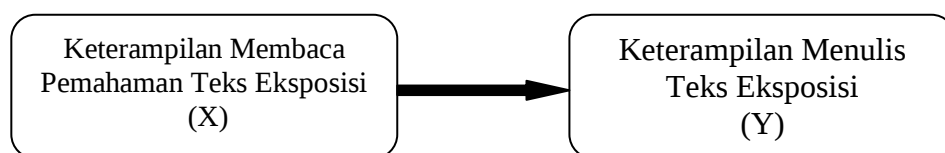
Pasaman Barat dan selebihnya (33,20%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nana Desriana (2018) melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang”. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, data keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk  $n = 40$ , karena  $L_t$  besar dari  $L_o$  ( $0,14 > 0,0910$ ). Demikian juga dengan data setelah dilakukan keterampilan menulis teks eksposisi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 95% untuk  $n = 40$ , karena  $L_t$  besar dari  $L_o$  ( $0,14 > 0,1234$ ). *Kedua*, dengan menggunakan derajat kebebasan  $n-2$  ( $40-2=38$ ) dan taraf nyata 0,05 pada table distribusi t untuk uji hipotesis terbaca batas signifikansi ( $t_{tabel}$ ) adalah 1,68. Mengingat  $t_{hitung}(2,509)$  lebih besar dari  $t_{tabel}(1,68)$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu  $2,509 > 1,68$ . *Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi terhadap hubungan yang signifikan antara keduanya. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan diantara satu dengan lainnya.

Penelitian yang dilakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan. Perbedaannya terdapat pada variabel dan subjek penelitian yang diteliti. Peneliti akan meneliti kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang.

### C. Kerangka Konseptual

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk dapat menghasilkan teks, salah satunya adalah teks eksposisi. Teks eksposisi memiliki fungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumen yang kuat. Karena fungsi tersebut, siswa tentu perlu memiliki pengetahuan yang luas. Salah satu untuk mengembangkan pengetahuan itu adalah dengan cara membaca pemahaman. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan oleh rendahnya tingkat membaca pemahaman siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Secara konseptual, kontribusi antara variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2

### Kerangka Konseptual

Keterangan:

X : variabel bebas (keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi)

Y : variabel terikat (keterampilan menulis teks eksposisi)

➡ : kontribusi

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas, maka diajukan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dalam penelitian ini. Hipotesis tersebut diuraikan sebagai berikut.

$H_0$ : Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi tidak berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Hipotesis diterima jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1$  pada taraf signifikan 95%.

$H_1$ : Keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswaX SMA Pembangunan Laboratorium UNP . Hipotesis diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $dk = n - 1$  pada taraf signifikan 95%.

Dalam hal ini, peneliti berasumsi sementara bahwa  $H_1$  diterima. Artinya, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisiberkontribusi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan LaboratoriumUNP.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai kontribusi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP, disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

*Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratoriu UNP berada pada kualifikasi Baik (B) kerana rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman siswa adalah 79,39. Hal ini disebabkan siswa masih belum mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat membaca sehingga tidak mampu menemukan informasi dari bahan bacaan yang dibacanya secara utuh.

*Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP berada pada kualifikasi Baik (B) karena nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa adalah 80,23. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang mampu menuangkan gagasan dan pendapatnya ke dalam bentuk tulisan.

*Ketiga*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berkontribusi sebesar 76,39% terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP dan selebihnya (23,61%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagaib berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Pebangunan Laboratorium UNP. Siswa disarankan agar lebih banyak lagi membaca dan meningkatkan keterampilan membaca dengan berlatih menggunakan teknik-teknik membaca. Selain itu, pada saat proses pembelajaran siswa disarankan untuk berkonsentrasi penuh khususnya saat membaca.

*Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Pembangunan Laboratoriu UNP diharapkan untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya dalam pembelajaran teks eksposisi. Melatih keterampilan membaca bertujuan agar siswa mendapat informasi sebanyak mungkin dari bacaan yang dibaca sehingga memperkaya kosakata siswa tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca, akan membantu siswa dalam kegiatan menulis.

*Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembanding untuk melakukan penelitian yang relevan.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Bahan Ajar*. Padang: FBS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Ketrampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto dan Emidar. 2016. Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Padang: UNP Press.
- Fitriyadi, Rizki. 2014. "Pengaruh Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa Indonesia terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri se-Kota Yogyakarta." *Skripsi*. Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dasmi, Novia. 2017. "Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Padang". *Skripsi*. Padang: FBS UNP
- Desriana, Nana. 2018. "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7 No. 4 Desember 2018. (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/102332/100909>). Diunduh 5 Februari 2019.
- Hardjasujana, Ahmad Slamet, dkk. 1998. *Materi Pokok Membaca*. Jakarta: Kurnia
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa". *Jurnal JPI*. Volume 1 Nomor 21, Tahun 2015. Diunduh 28 Januari 2019.
- Kemendikbud. 2013. "Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan." (*Buku Guru*). Jakarta : Kemendikbud RI.